

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM
DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

OLEH:

FITRI SRIARINTA SINULINGGA

208320099



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM
DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

FITRI SRIARINTA SINULINGGA

208320099

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Nama : Fitri Sri Arinta Sinulingga

Npm : 208320099

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding

H. Svahriandy, SE, M.Si

Pembimbing

Teddi Priyadi, SE, MM

Pemanding

Mengetahui :

Ahmad Rafiki, BBA, MMgt. PhD, CIMA

Dekan

Fitriani Tobing, SE, M.Si

ka. Prodi

Tanggal Lulus: 25 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini .

Medan, 25 September 2024



Fitri Sri Arinta Sinulingga
208320099

HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fitri Sri Arinta Sinulingga
NPM : 208320099
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalty Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 25 September 2024



Fitri Sri Arinta Sinulingga
208320099

RIWAYAT HIDUP

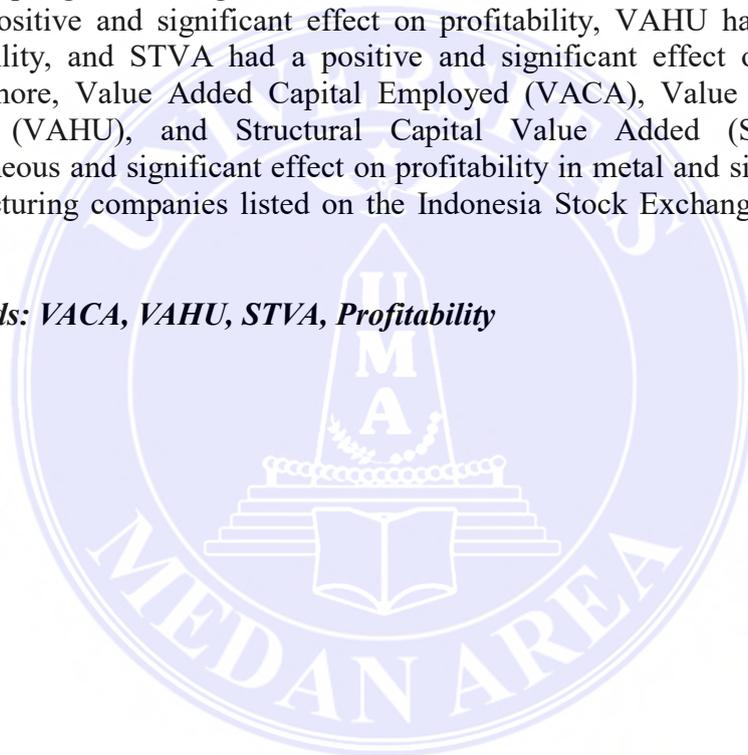


Nama	Fitri Sri Arinta Sinulingga
NPM	208320099
Tempat, Tanggal Lahir	Gomit, 24 November 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Bage Sinulingga
Ibu	Priska Simanjuntak
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD Swasta Duta Harapan Bukit Sion
SMP	SMP Negeri 13 Medan
SMA	SMA Swasta Parulian 2 Medan
Riwayat Studi di UMA	Kampus Mengajar Batch 5
No. HP/WA	0821-7194-8548
Email	fitrislingga123@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of intellectual capital on profitability in metal and similar subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2019-2022. The method used in this research was quantitative, and the type of research was explanatory research. The data collection sample included 6 companies using their annual reports. This research used two types of variables, consisting of the independent variable, which is intellectual capital proxied by (VACA, VAHU, STVA), and the dependent variable, which is profitability proxied by (ROA). The analysis method used in this research was multiple linear regression. The sampling technique was total sampling, with a significance level of 0.05. Based on the research, VACA had a positive and significant effect on profitability, VAHU had no effect on profitability, and STVA had a positive and significant effect on profitability. Furthermore, Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), and Structural Capital Value Added (STVA) had a simultaneous and significant effect on profitability in metal and similar subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2022.

Keywords: VACA, VAHU, STVA, Profitability



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian explanatory. Pengambilan data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan dua tipe variabel, terdiri dari variabel independen yaitu *intellectual capital* diproksikan dengan (VACA, VAHU, STVA) dan variabel dependen profitabilitas diproksikan dengan (ROA). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Pengambilan sampel menggunakan total sampling dan dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Berdasarkan penelitian VACA secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas, VAHU tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara simultan dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2019-2022.

Kata Kunci: VACA, VAHU, STVA, Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus atas segala Berkah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak H.Syahriandy, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

iii

6. Ibu Khairunnisak, SE,MM Selaku Sekretaris Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasihat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
8. Teristimewa kedua orang tua saya tercinta Bapak Bage Sinulingga dan Ibunda Priska Simanjuntak. Terimakasih untuk semua perjuangan, pengorbanan, selalu mengutamakan dan merayakan diriku sampai hari ini dan yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun materi, serta menguatkan lewat doa yang dipanjatkan kepada Tuhan Yesus untuk saya, tetap sehat dan kuat dalam proses dan berkatNya, aku mengasihi kalian.
9. Abang saya Miko Sinulingga dan Hary Sinulingga yang telah memberikan dorongan, semangat, dan perhatian dalam segala situasi sebelum dan selama penulis menjalankan dan mengerjakan skripsi.
10. Kakak saya Putri Wikari Murni Simanjuntak terimakasih karna setia mendengar keluh kesah saya, mendukung lewat doa dan selalu memotivasi penulis.
11. Keluarga rohani saya NJC khususnya gembala saya Rachellya Panjaitan, teman sepeyanaan, NJC youth yang terus mendoakan, mendukung, dan memberi cinta.
12. Margareth Windasari Sitanggang terimakasih untuk selalu mengusahakan ada dalam segala hal dan waktu, mari terus berjalan bersama sampai kita melihat apa yang kita imani.

13. Teman-teman seperjuangan Rida Bella Putri Cindy Hutabarat, Leny hartanti, Helen Uliana Simanungkalit, serta teman kelas Manajemen A2 yang selalu ada selama perkuliahan di Universitas Medan Area.

14. Dan yang terakhir, kepada diri penulis Terimakasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyak proses pendewasaan baik secara karakter, pola pikir dalam jasmani dan rohani. Mari tetap kuat dan lebih menikmati alur kehidupan ini sampai titik kemaksimalan. Aku bersyukur, aku diberkati, aku berhasil, aku berharga, aku bangga dan semua karna Dia (*Isaiah 46:4*).

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan,Perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 25 September 2024
Penulis



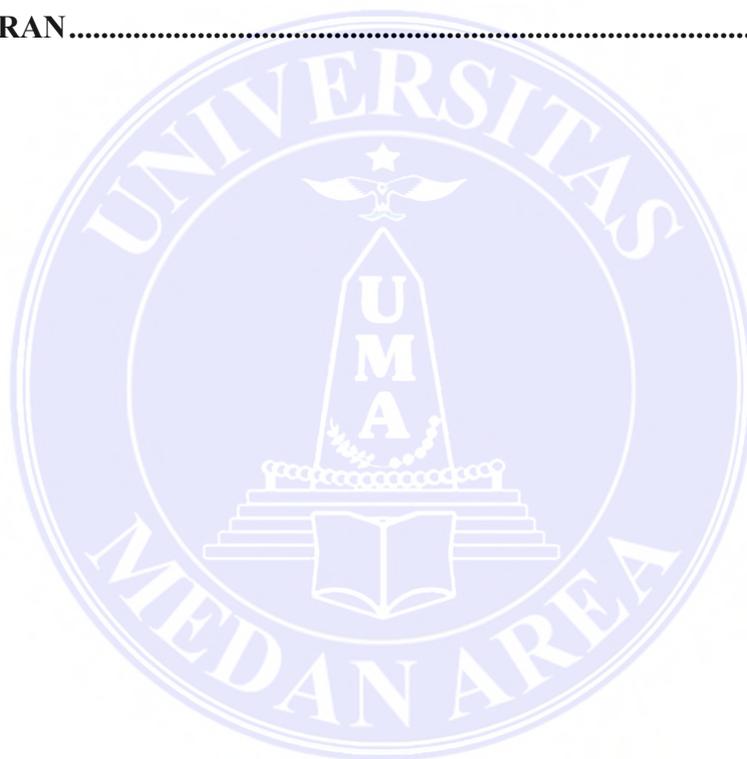
Fitri Sri Arinta Sinulingga
208320099

DAFTAR ISI

ABSTRACK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Profitabilitas	8
2.1.1 Pengertian Profitabilitas	8
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	9
2.1.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	10
2.2 Resource Based Theory (RBT).....	17
2.3 <i>Intellectual Capital</i>	18
2.3.1 Pengertian Intellectual Capital	18
2.3.2 Komponen Intellectual Capital.....	19
2.3.3 Pengukuran Intellectual Capital	21
2.4 Penelitian Terdahulu	26
2.5 Kerangka Konseptual.....	28
2.6 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Penelitian.....	31
3.1.1 Jenis Penelitian.....	31
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	31

3.1.3 Waktu Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.2.1 Populasi Penelitian.....	32
3.2.2 Sampel Penelitian.....	33
3.3 Defenisi Operasional.....	34
3.3.1 Variabel Dependen.....	36
3.3.2 Variabel Independen.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Teknik Analisis Data.....	40
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
3.5.4 Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Pembahasan.....	45
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	45
4.1.2 Pengertian Bursa Efek Indonesia.....	47
4.1.3 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	48
4.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	48
4.3 Analisi Data.....	50
4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.3.2.1 Uji Multi Kolinearitas.....	56
4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.3.2.3 Uji Normalitas.....	58
4.3.2.4 Uji Autokorelasi.....	59
4.4 Analisis Linear Berganda.....	60
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	61
4.5.1 Hasil Uji t (Persial).....	61
4.5.2 Hasil Uji f (Simultan).....	62
4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.6 Pembahasan.....	64
4.6.1 Pengaruh VACA Terhadap Profitabilitas Periode 2019-2022	64

4.6.2 Pengaruh VAHU Terhadap Profitabilitas Periode 2019-2022....	65
4.6.3 Pengaruh STVA Terhadap Profitabilitas Periode 2019-2022	65
4.6.4 Pengaruh VACA, VAHU, STVA Secara Bersama-sama Terhadap Profitabilitas Periode 2019-2022.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA), Laba per Lembar Saham(EPS), Margin laba Bersih (NPM) dan Harga Saham pada perusahaan Subsektor Logam dan sejenisnya pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Daftar Persahaan Sektor Logam dan Sejenisnya.....	33
Tabel 3.3 Sampel Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI	34
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji K-S	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Persial).....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji f (Simultan).....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Scatterplo.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian	72
Lampiran 2 Tabel Perhitungan.....	72
Lampiran 3 Hasil Penelitian.....	75
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian	80



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur masih menjadi pendorong utama dalam perekonomian nasional ditengah ketidakpastian perekonomian dunia dengan tingkat pertumbuhan yang positif. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengelola bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi. Industri dengan pengolahan nonmigas mencatat pertumbuhan sebesar 4,83% pada triwulan III tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu diangka 4,12%. Hal ini menandakan bahwa aktivitas sektor manufaktur di tanah air masih bergeliat di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu. Adapun beberapa sektor industri yang mencatat kinerja pertumbuhan gemilang pada triwulan III tahun 2022, salah satunya sektor logam dan sejenisnya yang tumbuh 20,16%, pencapaian ini didorong oleh peningkatan produksi besi dan baja serta naiknya permintaan dari luar negeri.

Perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang ada dalam sektor industri dasar dan kimia. Dalam perusahaan ini memerlukan dana besar dengan biaya produksi yang besar pula karena bahan baku yang digunakan masih import yang membuat perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya akan mengalami krisis keuangan yang mengakibatkan perusahaan *didelisting*, maka untuk menghindari hal tersebut perusahaan harus mengalami pertumbuhan yang stabil atau peningkatan. Perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sebanyak 16 perusahaan. Jumlah tersebut menurun menjadi 15 perusahaan pada tahun 2018 dan kembali meningkat menjadi 17 perusahaan pada tahun 2020 dan 2021 dan sampai di tahun 2022 sub sektor logam dan sejenisnya memiliki 18 perusahaan. Naik turunnya jumlah perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kinerja perusahaan mereka.

Meningkatnya persaingan di era globalisasi dan teknologi mengharuskan perusahaan - perusahaan untuk mampu bersaing dan mampu mencapai tujuan perusahaan dengan berbagai macam strategi bisnis dan kebijakan pasar. Salah satu yang ingin dicapai dari sebuah perusahaan yaitu untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Selain itu tujuan perusahaan antara lain meningkatkan nilai perusahaan, memuaskan kebutuhan masyarakat dan untuk memperoleh keuntungan (profit). Profitabilitas dalam sebuah perusahaan menjadi kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Pada dunia bisnis profitabilitas memiliki peran penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan dengan mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan, yang mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam waktu tertentu (Hidayat & Marlina, 2021). ROA merupakan bagian dari rasio profitabilitas, rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan cara memanfaatkan total asset (Effendi, 2019). Besar kecilnya nilai rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan kinerja manajemen yang baik (Nurhayati, 2017).

Perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya, sebaiknya perusahaan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia perusahaan tersebut. Sumber daya utama tidak hanya mencakup sumber daya yang berwujud, tetapi juga tidak berwujud yang langka, tidak ternilai harganya, tidak tergantikan dan tidak berujung untuk mengikuti atau mengejar perkembangan yang terjadi saat ini. Perkembangan tersebut turut mengubah

cara bisnis perusahaan yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan (Sawarjuwo & Kadir, 2003). Pengetahuan aset merupakan salah satu komponen esensial bisnis dan sumber daya yang berkelanjutan untuk dapat memperoleh dan mempertahankan suatu *competitive advantage*.

Ilmu pengetahuan sendiri merupakan salah satu dari beberapa unsur aset tak berwujud yang disebutkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 (revisi 2010). Di Indonesia, *intellectual capital* mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No. 19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan pada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

Menurut Bornemann dan Leitner (2000) menyatakan bahwa adanya gap yang besar antara nilai pasar dengan nilai buku yang diungkapkan karena perusahaan telah gagal melaporkan *hidden value* dalam laporan tahunannya. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan yang pantas untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu dengan mendorong peningkatan informasi *Intellectual Capital* (IC).

Intellectual Capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang diformalisasikan, ditangkap, dan diungkit untuk menciptakan kekayaan, dengan mengabdikan suatu aset yang bernilai tinggi (Ulum, 2009:19). Menjadi sumber kekayaan penting perusahaan karena informasinya juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan tetapi pengungkapan *intellectual capital* tidak terdapat dalam laporan keuangan. Kemampuan

intellectual capital dalam menciptakan dan mempertahankan keuntungan kompetitif dan *shareholder value* mulai dikenal oleh pelaku bisnis.

Intellectual capital diakui dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang labanya dipengaruhi oleh inovasi dan *knowledge-intensive services*. Dalam pengukuran yang dilakukan terhadap *intellectual capital* ternyata cukup sulit sehingga sehingga secara langsung (Public dalam Ulum, 2009:86) mengusulkan pengukuran secara tidak langsung terhadap *intellectual capital* dengan mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah yang tercipta sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan dalam bentuk *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM). Walau tidak dinyatakan secara *eksplisit* namun dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* telah mendapat perhatian yang semakin meningkat. Semakin meningkatnya perhatian tersebut, berarti semakin meningkat kesadaran perusahaan mengenai *intellectual capital*. Akan tetapi dalam dunia praktiknya, *intellectual capital* masih belum dikenal luas di Indonesia. Oleh karena itu, jika perusahaan mengacu pada bisnis berdasarkan pengetahuan maka perusahaan di Indonesia dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan.

Modal *intellcual capital* (IC) diukur dengan menggunakan metode VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) yang memiliki 3 indikator, yaitu VAHU (*Value Added Human Capital*), VACA (*Value Added Capital Employed*), dan STVA (*Structural Capital Value Added*), sementara untuk profitabilitas diukur dengan ROA (*Return On Asset*).

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa perusahaan yang dapat memanfaatkan *intellectual capital* secara efektif dan efisien merupakan salah satu kunci dari

kesuksesan perusahaan tersebut dalam memperoleh keunggulan yang kompetitif. Sehingga perusahaan yang memiliki kinerja *intellectual* yang tinggi diharapkan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Maka dari pada itu penelitian ini akan menguji dan menganalisis “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi adanya beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur khususnya pada sektor logam dan lainnya harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya.
2. Sawarjuwo & Kadir (2003) mengatakan bahwa perkembangan perusahaan berubah dari tenaga kerja (*labor based business*) menjadi berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*).
3. Peneliti sebelumnya menyatakan bahwa perusahaan yang dapat memanfaatkan *Intellectual capital* secara efektif dan efisiensi merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, ada beberapa pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 ?

2. Apakah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 ?
3. Apakah pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 ?
4. Apakah pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama – sama terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Mengetahui pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama – sama terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep dan teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapat selama masa perkuliahan. Selain itu penelitian ini juga menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang sarjana pada Universitas Medan Area.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami efisiensi operasional perusahaan sehingga mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran atau bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang berkaitan dengan Intellectual Capital dan juga Profitabilitas perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas dalam sebuah perusahaan menjadi kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan, karena profitabilitas berperan penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat meningkatkan keberhasilan nilai perusahaan, memuaskan kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan (profit).

Menurut Kasmir (2016 : 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Hery (2016 : 192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan perusahaan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Menurut Fahmi (2012 : 80) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya peroleh keuntungan perusahaan.

Dari pernyataan-pernyataan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkana laba dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam perusahaan itu sendiri, seperti: penjualan, aset, dan juga modal. Alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu rasio profitabilitas.

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal, tetapi juga phak eksternal atau diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut Kamsir (2014;197), adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalaam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat yang diperoleh rasio profitabilitas menurut Kamsir (2014:198), yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu atau beberapa periode. Dimana beberapa jenis rasio profitabilitas yang kerap digunakan dalam praktiknya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai yaitu:

1. *Profit margin (profit margin on sales)*

Profit margin adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling umum digunakan untuk mengukur bagaimana perusahaan atau aktivitas bisnis menghasilkan uang.

2. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dihitung sebagai laba perusahaan dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Angka yang dihasilkan berfungsi sebagai indikator profitabilitas suatu perusahaan.

3. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham. ROE ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas keuangan. Produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan.

4. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) sebagai sebuah cara atau tingkat pengembalian aset. Dimana ROA adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena rasio ini mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan.

Pada pembatasan masalah pada bab sebelumnya telah dijelaskan penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukur profitabilitas perusahaan. Sesuai dengan pendapat Henry Simamora (2000:529) bahwa *Return On Asset* merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu ROA akan dibahas lebih terperinci sebagai berikut:

1. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:375) menjelaskan bahwa *Return On Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa

menghasilkan laba. Menurut Agus Sartono (2009:65) menyatakan bahwa *Return On Asset* adalah rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Bambang Riyanto (2001:336) menyampaikan bahwa istilah ROA dengan *Net Earning Power Ratio* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan *netto*. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan untuk kemudian proyeksikan di masa mendatang. Aset atau aktiva yang dimaksud merupakan keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

2. Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Brigham dan Houston (2010:148) menjelaskan bahwa rumus untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Semakin besar nilai ROA menggambarkan bahwa kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya baik aset fisik maupun aset non-fisik (*Intellectual Capital*) untuk menghasilkan keuntungan semakin efisien. Selain itu hal tersebut menguntungkan kinerja perusahaan dikarenakan tingkat pengembalian investasi yang semakin besar pula.

3. Manfaat Return On Asset (ROA)

- a. Dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal perusahaan, baik berkaitan efisiensi penjualan dengan menggunakan teknik analisis ROA
- b. Perusahaan dapat membandingkan kinerja keuangan pada perusahaannya dengan kompetitor lain, sehingga dapat menentukan ranking kinerja keuangan perusahaan apakah berada di bawah, di atas, atau sama dengan kompetitornya.
- c. Untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitas dari berbagai kegiatan yang setiap divisi lakukan dengan mengalokasikan seluruh biaya dan modal ke dalam bagian terkait.
- d. Sebagai alat ukur tingkat profitabilitas dari setiap produk yang perusahaan produksi dengan memanfaatkan *product cost system* yang tepat.

4. Kelebihan dan Kelemahan Return On Asset (ROA)

Menurut Munawir (2007:91) menyatakan beberapa keunggulan atau kelebihan *Return On Asset* (ROA) yaitu:

1. ROA merupakan pengukuran yang *komprehensif*, seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
2. ROA mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolut.
3. ROA merupakan demominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Sedangkan kelemahan *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

1. Manajemen cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek bukan jangka panjang.
 2. Pengukuran kinerja dengan ROA membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan proyek-proyek yang menurunkan divisional ROA, meskipun sebenarnya proyek-proyek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
 3. Sebuah proyek dalam ROA dapat meningkatkan tujuan jangka pendek tetapi proyek tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan budget pemasaran, dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)

Menurut Munawir (2007:89), besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua factor yaitu:

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

Berdasarkan kedua faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa total aktiva dan laba bersih mempengaruhi ROA. Total aktiva yang dimaksud adalah seluruh aktiva baik itu berwujud maupun tidak berwujud (*Intellectual Capital*). Penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan termasuk *intellectual capital* dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (profitabilitas). Semakin tinggi nilai ROA, berarti semakin efisien penggunaan seluruh aset perusahaan dalam meraih keuntungan. Sedangkan laba bersih merupakan hasil pengurangan dari pendapatan dengan biaya dan juga telah dikurangi beban bunga dan pajak. Semakin besar dukungan finansial perusahaan, akan semakin banyak pengungkapan informasi termasuk pengungkapan *intellectual capital*. Menurut Brigham dan Houston (2007:107) menyatakan bahwa rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio manajemen aktiva mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya. Sedangkan rasio manajemen utang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitasnya.

Tabel 2.1 Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA), Laba per Lembar Saham(EPS), Margin laba Bersih (NPM) dan Harga Saham pada perusahaan Subsektor Logam dan sejenisnya pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

PERUSAHAAN	TAHUN	ROA (%)	EPS (Rp)	NPM(%)	TAHUN	HARGA SAHAM
Alumindo Light Metal Industry (ALMI)	2016	-4,6 %	-162,23	-4,1%	2017	183
	2017	0,4 %	13,71	0,2%	2018	220
	2018	0,2 % ↓	10,62 ↓	0,1%	2019	400 ↑
	2019	-17,3 %	-485,08	-13,4%	2020	358
	2020	-18,7 %	-17,918	-27,8%	2021	248
	2021	0,04%	0,00	0,04%	2022	288
Indal Alumunium Industry Tbk (INAI)	2016	2,66%	56,16	2,77%	2017	378
	2017	3,18% ↓	61	3,94%	2018	410 ↑
	2018	2,89%	63,92	3,58%	2019	440
	2019	2,77%	53	2,,76%	2020	334
	2020	0,29%	6,30	0,30%	2021	292
	2021	0,28%	6,81	0,30%	2022	264
Alakasa Industrindo Tbk (ALKA)	2016	0,38%	1,13	0,04%	2017	306
	2017	5,05%	30,38	0,80%	2018	300
	2018	3,54%	45,21	0,64%	2019	418
	2019	1,22%	11,73	0,33%	2020	262
	2020	1,60%	-38	0,33%	2021	256 ↓
	2021	3,49%	-36	0,50%	2022	266

2.2 Resource Based Theory (RBT)

Menurut Wernetfelt (1984) dalam ramadhan (2017) *Resource Based Theory* (RBT) adalah suatu teori yang dikembangkan guna menggambarkan sebuah keunggulan bagi perusahaan yang menyatakan bahwasannya keunggulan bersaing akan tercipta apabila sebuah perusahaan mempunyai sumber daya profesional yang tidak ada diperusahaan lainnya. Teori ini mengulas bagaimana perusahaan mampu memanfaatkan dan mengatur sumber daya yang ada.

Kunci dari pendekatan *Resource Based Theory* (RBT) adalah strategi memahami hubungan antara sumber daya, kapabilitas, keunggulan bersaing, dan profitabilitas khususnya dapat memahami mekanisme dengan mempertahankan keunggulan bersaing dari waktu ke waktu. Model seperti ini membutuhkan pemanfaatan efek karakteristik unik pada perusahaan sehingga mendapatkan kinerja yang baik dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan aset tidak berwujud)

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Wernerfelt (1984) dalam karyanya yang berjudul “*A Resource-based view of the firm*”. Tetapi penelitian yang banyak menjadi rujukan adalah artikel karya Barney (1991) “*Firm Resource and Sustained Competitive Advantage*”. Dijelaskan *firm resource* membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Selanjutnya yaitu keunggulan kompetitif bersaing dapat dipahami dengan menanamkan pemahaman bahwa perusahaan terdiri dari elemen yang heterogen dan tak bergerak.

Resource Based Theory menjelaskan bahwa *intellectual capital* memenuhi kriteria-kriteria sebagai sumber daya unik yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan, dapat digunakan untuk menyusun dan menerapkan strategi sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik (Wijayani, 2017).

Berdasarkan pendekatan *Resource Based Theory* (RBT) dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2.3 Intellectual Capital

2.3.1 Pengertian Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan salah satu pilar penyusunan *Integrated Reporting*. Menurut Stewart (1998) *intellectual capital* adalah jumlah semua hal yang diketahui dan diberikan oleh semua orang dalam perusahaan yang memberikan keunggulan bersaing. *Intellectual capital* adalah materi intelektual-pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.

Definisi *Intellectual Capital* yang dikemukakan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD, 1999 dalam Ulum, 2009:21) menjelaskan *intellectual capital* sebagai nilai ekonomi dari dua kategori *intangible* aset yaitu organisasional (*structural*) capital dan *human capital*. Organisasional (*structural*) capital mengacu pada hal seperti sistem software, jaringan distribusi, dan rantai pasokan. *Human capital* meliputi sumber daya manusia di dalam organisasi (sumber daya tenaga kerja atau karyawan) dan

sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi seperti konsumen dan supplier. Maka secara umum *intellectual capital* diartikan sebagai aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Sangkala, *intellectual capital* memiliki karakteristik sebagai berikut (Agustina, 2007):

1. *Non Rivalrous*, artinya sumber daya tersebut dapat digunakan secara berkelanjutan oleh berbagai macam pemakai, di dalam lokasi yang berbeda dan pada saat yang bersamaan.
2. *Increasing Return*, artinya mampu menghasilkan peningkatan keuntungan margin per incremental unit dari setiap investasi yang dilakukan.
3. *Not Additive*, artinya nilai yang tercipta bisa terus-menerus meningkat tanpa mengurangi unsur pokok dari sumber daya tersebut, karna sumber daya ini adalah *codependent* dalam penciptaan nilai.

2.3.2 Komponen Intellectual Capital

International Federation of Accountan (IFAC) mengklasifikasikan *Intellectual Capital* dalam tiga kategori, yaitu: *Human capital*, *Structural Capital* atau *Organization Capital* dan *Relational* atau *Customer Capital* yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Human Capital* *Human capital* merupakan *lifeblood* dalam *intellectual capital*. Disinilah *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan dan

kompensasi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Memberikan beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dalam modal ini, yaitu *training programs, credential, experience, competence, recruitment, mentoring, learning programs, individual potential and personality*.

b. *Structural Capital* atau *Organization Capital*

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufacturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal.

c. *Relational Capital* atau *Customer Capital*

Elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata. *Rational capital* merupakan hubungan yang *harmonis/ association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya,

baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relation capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.

2.3.3 Pengukuran Intellectual Capital

Pengukuran *Intellectual Capital* dapat di kelompokkan menjadi dua kategori, yaitu: metode tidak menggunakan moneter sebagai pengukuran dan metode menggunakan moneter sebagai pengukuran. Metode yang kedua tidak termasuk metode yang mencoba mengestimasi nilai uang dari *intellectual capital*, tetapi juga ukuran-ukuran turunan dari nilai uang dengan menggunakan rasio rasio keuangan (Tan et al.,2007:76):

1. The Balance Scorecard, dikembangkan oleh Kaplan dan Norton (1992);
2. Brooking's Technology Broker method (1996);
3. The Edvinsson dan Malone Skandia IC Report method (1997);
4. The IC-Index yang dikembangkan oleh Ross et al. (1997);
5. Sveiby's intangible Asset Monitor Approach (1997);
6. The Heuristic Frame dikembangkan oleh Joia (2000);
7. Vanderkaay's Vital Sign Scorecard (2000); dan
8. Model Ernst & Young (Barsky dan Marchant, 2000).

Sedangkan penilaian *Intellectual Capital* berbasis moneter meliputi:

1. Model EVA dan MVA (Bontis et al. 1999);
2. Model Market to Book Value;
3. Metode Tobin's q (Luthy, 1998);

4. Model Pulic VAIC™ (1998, 2000);
5. Calculated intangible value (Dzinkowski, 2000); dan
6. The Knowledge Capital Earnings Model (Lev dan Feng, 2001).

Penelitian ini menggunakan Model Pulic VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic. Menurut Ulum (2009:86) Metode ini didesain untuk menyajikan informasi tentang penciptaan nilai efisiensi dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC adalah sebuah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain yang terkait untuk secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi nilai tambah atau *value added* (VA) dengan total sumber daya perusahaan dan masing-masing komponen sumber daya utama. *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) (Ulum, 2009:87). Dijelaskan pula bahwa yang menjadi aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*). VA dipengaruhi oleh efisiensi *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC). Berikut perhitungan untuk mencari :

$$VA : VA = \text{Output} - \text{Input}$$

Dimana *output* merupakan penjualan dan pendapatan lain. Sedangkan input merupakan beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan). Selain itu VA juga bisa dihitung dengan menjumlahkan akun-akun perusahaan seperti laba operasi, beban karyawan, depresiasi, dan amortisasi.

Berdasarkan uraian diatas maka komponen-komponen pembentukan intellectual capital dapat diperhitungkan sebagai berikut:

1. *Value Added Capital Employed (VACA)*

Hubungan VA yang pertama adalah menggunakan modal fisik (CA), disebut sebagai "*Value Added Capital Coefficient*" (VACA). Hal ini merupakan indikator bahwa VA diciptakan oleh satu unit modal fisik. Hubungan ini dirumuskan

$$VACA = VA/CE$$

Dimana VACA merupakan rasio dari VA terhadap CE, *Capital Employed* (CE) adalah dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih). *Value Added Capital Employed* (VACA) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari capital employed terhadap *value added* organisasi. VACA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. *Value Added Human Capital (VAHU)*

Hubungan yang kedua adalah VA dan HC. "*Value Added Human Capital Coefficient*" (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA diciptakan oleh satu rupiah yang dihabiskan untuk karyawan. Hubungan antara VA dan HC menunjukkan kemampuan untuk menciptakan nilai HC dalam sebuah perusahaan. Hubungan ini dirumuskan

$$VAHU = VA/HC$$

Value added Human Capital (VAHU) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan *human capital* terhadap *value added*

organisasi *human capital* mempresentasikan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Human capital* merupakan pengetahuan, skill, dan pengalaman yang dibawa pegawai ketika meninggalkan perusahaan, yang meliputi pengetahuan individu suatu organisasi yang ada pada pegawainya yang dihasilkan melalui kompetensi, sikap, dan kecerdasan intelektual (Astuti, 2005:698). *Human capital* (modal manusia) mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki orang-orang dalam perusahaan tersebut. *Human capital* menjadi sangat penting karena merupakan aset perusahaan dan sumber inovasi serta pembaharuan. Karyawan dengan *human capital* yang tinggi akan lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan maupun menarik pelanggan baru. Jika informasi mengenai kualitas layanan suatu perusahaan tersedia, tingkat pendidikan dan pengalaman dapat bertindak sebagai indikator kemampuan dan kompetensi perusahaan tersebut, sehingga diharapkan dalam era berikutnya perusahaan lebih memperdulikan *human capital* yang dimilikinya (Sugeng,2000:247). Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang di investasikan dalam modal sumber daya manusia (HC) terhadap nilai tambah organisasi.

3. *Structural Capital Value Added* (STVA)

Hubungan ini menunjukkan kontribusi modal struktural (SC) dalam penciptaan nilai. Dalam model Pulic hubungan ini dirumuskan dengan:

$$STVA = SC/VA$$

dimana $SC = VA - HC$ Rasio akhir perhitungan kemampuan intelektual perusahaan merupakan kombinasi penjumlahan dari setiap komponen yang dirumuskan sebagai berikut:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Structural capital meliputi seluruh *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi. Termasuk dalam hal ini *database, organizational charts, process manuals, strategies, routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari pada nilai materialnya (Dewi, 2011:35).

Structural capital dalam suatu perusahaan terdiri atas empat elemen yaitu:

1. *System*, merupakan cara dimana proses organisasi (informasi, komunikasi, dan pembuatan keputusan) dan output (product, service dan capital proceed) dijalankan.
2. *Structure*, merupakan penyusunan tanggung jawab dan penghitungan yang mendefinisikan posisi dan hubungan diantara anggota-anggota organisasi.
3. *Strategy*, merupakan tujuan-tujuan organisasi dan cara untuk mencapainya.
4. *Culture*, merupakan penjumlahan opini-opini individual, pemikiran bersama, nilai-nilai dan norma dalam organisasi.

Konsep *intellectual capital* memungkinkan *intellectual capital* untuk diukur dan dikembangkan dalam suatu perusahaan (Anatan dalam Dewi, 2011:35). Rasio ini mengukur jumlah modal structural (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai bagi perusahaan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, maupun jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian mwndapatkan beberapa referensi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yakni sebagai berikut.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Tuffahati Dhiyagriya Kuspinta	2018	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014 – 2016)	<i>Value Added Human Capital</i> (VAHU), dan <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (ROA). Variabel <i>physical capital</i> (VACA) adalah variabel paling dominan terhadap profitabilitas perusahaan.
2.	Lely Silvia	2018	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016	<i>Value Added Capital Employed</i> (VACA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. <i>Structural Capital Value</i>

				<i>Added</i> (STVA) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016.
3.	Ramadhania Intan Cahyani, Tara Widiarti S, Jelita Listya Ferdiana	2015	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Intellectual Capital (IC) berpengaruh terhadap profitabilitas terhadap keseluruhan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2010-2013 dan <i>intellectual capital</i> berpengaruh terhadap profitabilitas sebelum dan sesudah implementasi IFRS (<i>International Financial Reporting Standards</i>) Sektor industri manufaktur bertujuan untuk membuktikan konsistensi pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap profitabilitas, sehingga hasilnya adalah sektor industri semen dan sektor plastic kemasan yang menunjukkan bahwa <i>intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas untuk tahun 2010-2011.
4.	Denny Andriana	2014	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<i>Intellectual capital</i> dan human capital berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. <i>Capital employed</i> dan structural capital walaupun menunjukkan arah koefisien positif namun

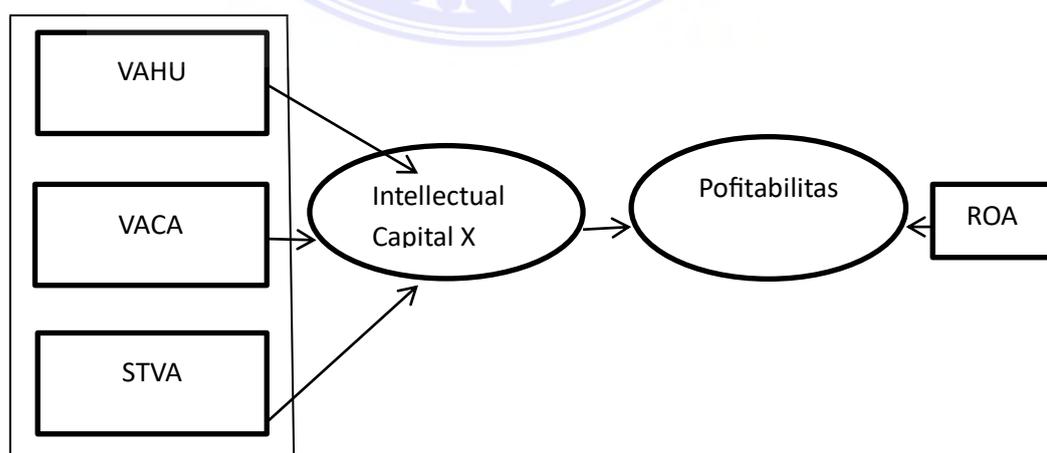
				tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5.	Rohana Puput Lestari	2021	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> (IC) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019)	Human <i>Capital Efficiency</i> terbukti berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. <i>Structural Capital Efficiency</i> terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. <i>Capital employed efficiency</i> terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2.5 Kerangka Konseptual

Intellectual capital memenuhi kriteria-kriteria sebagai sumber daya yang unik untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga mendapatkan *value* bagi perusahaan, hal ini dinyatakan dari teori *Resources Based Theory* (RBT). *Value* kinerja yang semakin baik di perusahaan dengan meningkatnya keuntungan perusahaan. Dengan penggunaan *intellectual capital* perusahaan mampu mengelola dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan investor. *Intellectual Capital* yang diprosikan dengan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA), jika ketiga komponen tersebut dapat dikelola dengan baik sehingga menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Apabila perusahaan dapat

memanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawannya dengan baik, maka produktivitas karyawan akan meningkat. Jika produktivitas meningkat, profit, dan pendapatan akan juga ikut meningkat. Meningkatnya pendapatan dan profit perusahaan dapat mengakibatkan *Return On Assets* (ROA) perusahaan juga ikut meningkat. Semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* sebuah perusahaan maka *Return On Assets* (ROA) akan semakin meningkat. Oleh karena itu, *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Asumsi utama yang melandasi penggunaan *Return On Assets* (ROA) sebagai proksi ukuran profitabilitas perusahaan dalam variabel dependen dalam penelitian ini yakni sebagai bentuk efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva dan modal (*ekuitas*) yang dimiliki perusahaan. Citra Puspita Dewi (2011), Ulum (2007), dan Mutia Desi Prihandini (2016) telah membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menjelaskan konsep dari *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, dengan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2011:99). Jawaban sementara diartikan bahwa jawaban yang diberikan masih hanya berdasarkan fakta-fakta empiris dari pengumpulan data. Berdasarkan landasan konseptual dan landasan teori yang telah diuraikan, maka disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- H2 : *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- H3 : *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- H4 : Diduga variabel *Value Added Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penjelasan *explanatory*/ hubungan dimana peneliti yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Agung, 2013:3). Penelitian ini menggunakan *explanatory* maka penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas atau *independen* yaitu komponen *intellectual capital* terhadap variabel terikat atau dependen yaitu profitabilitas. Metode atau pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penentuan dan pemecahan masalah penelitian (Indriantoro & Supomo, 2018). Pendekatan ini menganalisis data dengan alat statistika dalam bentuk angka-angka.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh data langsung melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Pemilihan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat penelitian karena memilih catatan *history* yang panjang, lengkap, dan sudah melalui proses audit sehingga data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Sep 2024
1	Pembuatan Proposal	■								
2	Bimbingan Proposal	■	■							
3	Seminar Proposal			■						
4	Pengumpulan Data				■	■				
5	Analisis Data						■			
6	Penyusunan Skripsi Seminar Hasil						■			
7	Seminar Hasil							■		
8	Penyelesaian Skripsi								■	
9	Sidang Meja Hijau									■

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi sebagai suatu kelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu (Nur, 2002: 115). Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi yang dipilih peneliti ini adalah perusahaan manufaktur pada sub sektor logam dan sejenisnya sebanyak 18 perusahaan yang konsisten terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sektor Logam dan Sejenisnya

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
2.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tb
3.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
5.	CTBN	Citra Tubindo Tbk
6.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
8.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
9.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia
10.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
11.	KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk
12.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
13.	LION	Lion Metal Works Tbk
14.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
15.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
16.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
17.	PURE	Trinitan Metals and Mineral Tbk
18.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang akan diambil sampelnya dari populasi sehingga sampel harus benar-benar representatif (Sugiono, 2015:91). Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini dengan menerapkan metode *purposive* sampling yaitu teknik pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Alasan penggunaan *purposive* sampling didasari pertimbangan agar sampel data yang dipilih memenuhi kriteria sampel yang representative untuk diuji (Indriantoro dan Supomo, 2002:131).

Tabel 3.3 Sampel sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
2.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
4.	LION	Lion Metal Works Tbk
5.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
6.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk

Perusahaan yang dijadikan sampel diseleksi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022
2. Laporan keuangan perusahaan diterbitkan secara konsisten mulai dari 2019-2022 dan telah diaudit.
3. Perusahaan manufaktur melaporkan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah.
4. Perusahaan pada sektor logam dan sejenisnya memiliki data yang yang dibutuhkan dan lengkap untuk variabel penelitian ini.

3.3 Definisi Operasional

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel operasional	Pengertian	Indikator variabel	Rasio
1	Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam	ROA (Return On Assets) ROA:	Rasio

No	Variabel operasional	Pengertian	Indikator variabel	Rasio
		mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. (Kasmir, 2016)	$\frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$	
2	VACA (X1)	VACA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa <i>capital asset</i> yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.	VA/CE	Rasio
3	VAHU (X2)	menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan <i>human capital</i> terhadap <i>value added</i> organisasi <i>human capital</i> mempresentasikan <i>individual knowledge stock</i> suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya.	VA/HC	Rasio
3	STVA (X3)	Hubungan yang menunjukkan kontribusi modal struktural (SC) dalam penciptaan nilai.	SC/VA	Rasio

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel *Dependen* atau Terikat (Y) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Indikator Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva perusahaan dalam kegiatannya menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase sebagai salah satu ukuran profitabilitas perusahaan. ROA diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Total Aktiva}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel bebas (X) atau variabel *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* atau terikat (Sugiyono, 2009:59). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah IC yang diukur berdasarkan value added yang diciptakan oleh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA). Kombinasi dari ketiga value added tersebut disimbolkan dengan nama VAIC. Tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut (Ulum, 2009):

a. Value Added (VA)

$$VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan:

OP = *Operating profit* (laba operasi)

EC = *Employee costs* (beban karyawan)

D = *Depreciation* (depresiasi)

A = *Amortization* (amortisasi)

Penjualan adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sebagai usaha pokoknya, dimana penjualan menawarkan suatu produk dengan harapan terjadi penyerahan sejumlah uang sebagai alat ukur harga oleh konsumen. Beban penjualan adalah biaya-biaya yang diperlukan dalam rangka kegiatan penjualan oleh perusahaan. Pendapatan adalah aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa. Pendapatan lain adalah pendapatan non operasi yang diterima perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatannya. Biaya-biaya lain adalah biaya yang tidak mempunyai hubungan dengan kegiatan pokok yang dilakukan oleh perusahaan

b. *Value Added Capital Employed* (VACA)

Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap nilai tambah organisasi.

$$VACA = VA/CE$$

Keterangan :

VACA = *Value Added Capital Employed*

VA = *Value Added*

CE = *Capital Employed* (ekuitas dan laba bersih)

Ekuitas adalah hak milik sisa (*residual interest*) dalam aktiva dalam suatu badan usaha yang tersisa setelah dikurangi utang. Dalam suatu badan usaha, ekuitas adalah hak dari pemilik (Baridwan,2005:23).

c. Value Added Human Capital (VAHU)

Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam modal sumber daya manusia (HC) terhadap nilai tambah organisasi (Ulum,2009:87).

$$\text{VAHU} = \text{VA}/\text{HC}$$

Keterangan:

VAHU= *Value Added Human Capital*

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital* (jumlah gaji karyawan/beban karyawan).

Beban karyawan adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut. Dalam penelitian ini beban karyawan termasuk gaji, bonus, pelatihan, dan biaya-biaya lain yang bersangkutan dengan tenaga kerja.

d. Structural Capital Value Added (STVA)

Rasio ini mengukur jumlah modal struktural (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai bagi perusahaan.

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

Keterangan :

STVA =Structural Capital Value Added

SC = Structural Capital (VA-HC)

VA = Value Added

e. Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAIC dapat juga dianggap sebagai BPI (Business Performance Indicator). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA (Ulum, 2009 :90)

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2019-2022 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Indrianto dan Supomo (2002:145) menyatakan bahwa data sekunder yang memerlukan penelusuran dengan komputer adalah data yang disajikan dalam bentuk formal elektronik. Peneliti melakukan pengumpulan data pada situs internet karena memberikan hasil yang lebih cepat dan efektif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder tersebut dikumpulkan dengan cara melakukan akses internet www.idx.co.id dan situs perusahaan dari sumber tersebut diperoleh kuantitatif berupa data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan- perusahaan yang telah *go public*.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk keseluruhan variabel, yaitu komponen pembentuk Intellectual Capital yang terdiri dari Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA). Berikut ini adalah tahapan analisis data:

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen (Ghozali, 2011:105). Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel independent tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dan independen menjadi terganggu. Model Regresi yang

baik seharusnya tidak terjadi Multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Untuk terbebas dari masalah multikoliniearitas, nilai tolerance harus $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$. (Ghozali, 2011:105-106).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,2011: 139). Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali, 2011: 139-143).

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011:160). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria penilaian uji ini adalah, jika signifikansi hasil perhitungan data (sig) $> 5\%$, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data (sig) $< 5\%$, maka data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (time series). Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011:110). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes Durbin Watson (D-W). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: H_0 (tidak adanya autokorelasi, $r = 0$) dan H_a (ada autokorelasi, $r \neq 0$).

Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan Uji Auto Korelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada auto korelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada auto korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada auto korelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada auto korelasi positif atau negative	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali, 2011:111)

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yakni VACA (X_1), VAHU (X_2), STVA (X_3)

memengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y). Persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas Perusahaan (ROA)

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Value Added Capital Employed (VACA)

X₂ = Value Added Human Capital (VAHU)

X₃ = Structural Capital Value Added (STVA)

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0.05 (5%)

3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan pada penelitian diuji menggunakan uji statistik t. Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
2. Jika nilai probability $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

2. Uji Stimultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probability $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Value Added Capital Employed (VACA) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Bahwa Value Added Human Capital (VAHU) tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) secara Bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

5.2 Saran

Adanya keterbatasan yang telah diuraikan diatas dan adanya permasalahan dalam penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. disarankan untuk menambah jumlah sampel dalam penelitian agar hasil yang didapat lebih baik.
 - b. disarankan untuk mengukur Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator Profitabilitas lainnya seperti Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Profit Margin on Sales, dan Laba per lembar saham.
 - c. disarankan data sekunder yang digunakan tidak hanya mengambil data dari website perusahaan tetapi juga menggunakan teknik pengumpulan data yang lain seperti observasi secara langsung ke perusahaan.
2. Bagi perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan sebaiknya lebih memfokuskan dalam mengelola Intellectual Capital.
3. Bagi investor dan calon investor agar lebih memperhatikan Intellectual Capital perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyssekera, I., & Guthrie, J. (2012). An Updated Review of Literature on Intellectual Capital Reporting. SSRN Electronic Journal, (December). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1362158>
- Abidin, Swarjuwono dan Kadir (2003). Intellectual Capital Disclosure Commitment: Myth Or Reality?. Journal Of Intellectual Capital. Vol.13,No.1.
- Agustami, S., & Rahman, A. (2015). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 3(2), 711–723.
- Andriana, D. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek 2010 - 2012). Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2(1), 251–260.
- Barokah, S., Wilopo, & Nuralam, I. P. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Finansial Performance (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014- 2016). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol, 55(1), 132–140.
- Cahyaning Murti, Anugraheni. (2010). “Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan”. Skripsi.
- Chen, M.C., Cheng S.J., Hwang Y. (2005). “An Empirical Investigation of the relationship between Intellectual Capital and Firm’s Market Value and Finalcial Performance” Journal of Intellectual Capital. Vol. 6 No. 2. pp. 95-104
- Denny Andriana (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2 (1).
- Dian Indah Masyithoh. (2012). “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur”.Skripsi.
- Djoko dan Mari. (2010). Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JAAI, 14(1), 71-85
- Edvinsson, L, dan M. S. Malone (1997). Intellectual Capital: Realizing Your Company’s True Value By Finding It’s Hidden Brainpower. New York: Harper Collins.
- Fitri Fajariyah. (2012). “Analisis Pengaruh Implementasi Knowledge Creation, Human Capital, Customer Capital, dan Structural Capital terhadap Business Performance”. Skripsi.
- Muhammad Fardin Faza, dan Erna Hidayah (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada

- Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol VIII, No. 2.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133–172.
- Ramadhan, Riyan. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan.
- Reza Galih Widiatmoko (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Rosalina Floweria (2014). “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan yang Terdaftar pada LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012”. Skripsi.
- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. “Intellectual Capital and Financial Return of Companies”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1 pp.76-95
- Tuffahati Dhiagriya Kuspinta (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Ulum, I (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC Di Perbankan. *Journal Of Intellectual Capital*, Vol.13 No.1.
- Ulum, Ihyaul. (2008a). “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia”. Call for paper Simposium Nasional Akuntansi XI. Ikatan Akuntan Indonesia. Pontianak.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. (2003). Intellectual Capital : Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 5 No. 1. Hal 35-57.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intellectual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Wijaya, N. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan Dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
2.	CTBN	Citra Tubindo Tbk
3.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
4.	LION	Lion Metal Works Tbk
5.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
6.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk

Lampiran 2 Tabel Perhitungan**a. Data Value Added (VA) dan Capital Employed (CE)**

NO	KODE	TAHUN	VA	CE
1	ALKA	2019	1,675,705,508	104,792,363
		2020	1,5677,550,994	105,203,706
		2021	673,346,563	128,822,522
		2022	2,715,494,578	183770,843
2	CTBN	2019	11,135,548,968	101,450,123
		2020	11,117,930,244	99,345,540
		2021	13,239,869,519	89,515,544
		2022	14,198,153,921	83,319,543
3	INAI	2019	334,863,195,811	319,268,405,613
		2020	305,351,598,845	321,404,082,596
		2021	343,916,222,567	386,643,502,594
		2022	355,763,775,024	297,482,704,563
4	LION	2019	236,886,000,055	468,699,629,730
		2020	211,728,195,206	443,141,451,746
		2021	203,753,167,471	465,822,725,534
		2022	233,521,479,040	474,814,738,259
5	LSMH	2019	10,868,974,252	113,635,463,887
		2020	21,494,561,869	108,351,444,669
		2021	31,450,464,358	111,635,463,887
		2022	19,367,127,190	115,566,299,000
6	PICO	2019	98,840,162,248	301,639,460,401
		2020	3,561,443,412	236,506,764,484
		2021	16,183,041,082	189,479,764,207
		2022	76,666,590,732	198,835,084,720

No	Data Perusahaan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	ALKA 2019	1,599,072,165	1,004,567,699	454,693	2,604,094,557
2	ALKA 2020	1,490,014,994	1,000,694,976	694,493	2,491,404,463
3	ALKA 2021	5,226,932,003	1,034,821,299	33,649,577	6,295,402,879
4	ALKA 2022	1,477,652,566	1,019,099,134	18,741,193	2,515,492,893

No	Data Perusahaan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	CTBN 2019	1,097,637,799	100,027,486	274,784	1,197,940,069
2	CTBN 2020	1,119,117,199	9,333,849,606	(150,416)	10,452,816,389
3	CTBN 2021	1,479,058,153	999,994,403	(5,596,807,422)	(3,117,754,866)
4	CTBN 2022	1,704,060,465	999,993,218	(6,782,219,754)	(4,078,166,071)

No	Kode Perusahaan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	INAI 2019	1,048,845,391	1,114,461,982	102,706,045	2,266,013,418
2	INAI 2020	950,055,134	1,101,028,232	91,758,075	2,142,841,441
3	INAI 2021	889,491,793	1,234,104,236	189,695,675	2,313,291,704
4	INAI 2022	1,195,914,148	1,334,432,867	250,617,978	2,780,964,993

No	Data Perusahaan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	LION 2019	50,541,111	994,670,149	(535,841)	1,044,675,419
2	LION 2020	47,778,919	908,005,385	(101,315,055)	854,469,249
3	LION 2021	437,404,953	980,106,298	(20,297,494)	1,397,213,757
4	LION 2022	491,815,987	1,040,048,252	38,506,148	1,570,370,387

No	Data Perusahaan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	LMSH 2019	95,647,731	369,119,001	(170,915,341)	293,851,391
2	LMSH 2020	198,378,175	807,278,899	(238,729,268)	766,927,806
3	LMSH 2021	272,142,178	129,769,642	229,403,746	631,315,566
4	LMSH 2022	173,591,729	828,848,046	(206,493,766)	795,946,009

No	Data Perusahaan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	PICO 2019	326,483,021	1,052,234,328	49,641,346	1,428,358,695
2	PICO 2020	15,058,527	51,844,938	(1,828,828,606)	(1,761,925,141)
3	PICO 2021	85,407,754	2,560,201	(2,905,943,329)	(2,817,975,374)
4	PICO 2022	385,578,787	1,138,985,945	138,985,945	1,663,550,677

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Sesudah Pajak	Jumlah Asset	%	Total
ALKA	2022	50,891,608	638,952,801	100	0.079648462
	2021	17,445,033	499,393,053	100	0.03493247
	2020	6,684,414	418,630,902	100	0.015967321
	2019	7,354,721	604,824,614	100	0.012160089
CTBN	2022	-6,647,854	3,240,058	100	-2.051770061
	2021	-16,017,388	3,309,570	100	-4.839718755
	2020	-3,057,237	130,445	100	-23.4369811
	2019	1,649,059	172,322	100	9.569637075
INAI	2022	113,952,927,004	1,554,795,974,228	100	0.073291241
	2021	4,319,665,242	1,543,478,061,330	100	0.002798657
	2020	3,991,581,552	1,395,969,637,457	100	0.002859361
	2019	33,558,115,185	1,212,894,403,676	100	0.027667796
LION	2022	2,314,362,759	684,497,878,481	100	0.00338111
	2021	4,303,093,348	692,582,711,193	100	0.006213111
	2020	9,571,328,569	647,829,858,922	100	0.014774448
	2019	926,463,199	688,017,892,312	100	0.001346568
LMSH	2022	4,744,549,983	132,398,867,747	100	0.035835276
	2021	6,514,290,108	145,459,649,889	100	0.044784173
	2020	8,068,488,692	143,486,189,959	100	0.056231814
	2019	18,245,567,355	147,090,641,453	100	0.12404302
PICO	2022	8,904,521,434	1,014,888,115,857	100	0.008773895

	2021	48,356,764,286	1,073,888,124,689	100	0.045029611
	2020	64,398,773,870	1,092,811,641,343	100	0.058929436
	2019	7,487,452,045	1,127,616,056,633	100	0.006640072

Lampiran 3 Hasil Penelitian

**Tabel 4.1. Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistics**

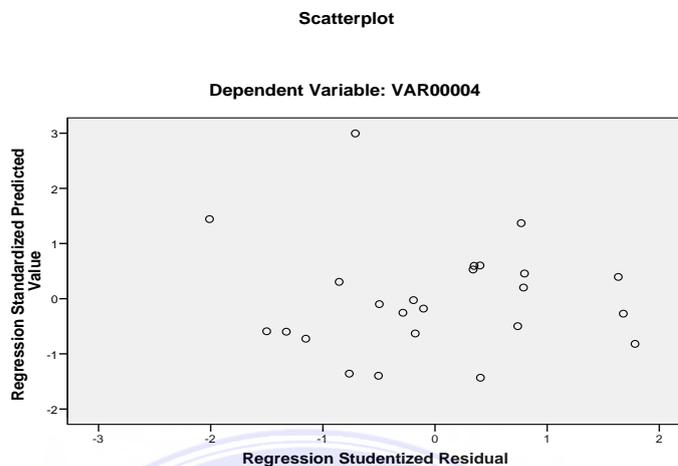
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	24	1.54	1.78	1.6379	.10529
VAHU	24	10.00	99.00	44.6250	32.95427
STVA	24	1.15	1.33	1.2421	.04863
ROA	24	11.00	95.00	51.9167	25.36330
Valid N (listwise)	24				

Sumber : Diolah SPSS

Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	209.288	213.043		.982	.338		
VACA	145.920	134.957	.583	1.081	.023	.163	6.135
VAHU	-.428	.420	-.546	-1.019	.321	.165	6.063
STVA	17.746	15.582	.253	1.139	.029	.962	1.040

Sumber: Data Sekunder, Diolah SPSS



Gambar 4.1 Scatterplo
Sumber: Diolah SPSS

Tabel 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1 (Constant)	9.414	116.192		.081	.936		
X1	37.778	48.040	.277	.786	.441	.363	2.752
X2	.032	.153	.072	.207	.838	.368	2.721
X3	57.811	64.305	.193	.899	.379	.978	1.023

Sumber: Data Sekunder, Diolah SPSS

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji K-S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		24
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24.16639433
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.088
	Positive	.084
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.432
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Diolah SPSS

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851(a)	.806	.897	.37019	1.827

a Predictors: (Constant), STVA, VAHU, VACA

b Dependent Variable: ROA

Sumber: Diolah SPSS

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			B	Std. Error
1 (Constant)	209.288	213.043		.982	.338		
VACA	145.920	134.957	.583	1.081	.023	.163	6.135
VAHU	-.428	.420	-.546	-1.019	.321	.165	6.063
STVA	17.746	15.582	.253	1.139	.029	.962	1.040

Sumber: Data Sekunder, Diolah SPSS

**Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			B	Std. Error
1	(Constant)	209.288	213.043		.982	.338		
	VACA	145.920	134.957	.583	1.081	.023	.163	6.135
	VAHU	-.428	.420	-.546	-1.019	.321	.165	6.063
	STVA	17.746	15.582	.253	1.139	.029	.962	1.040

a Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder, Diolah SPSS

**Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1447.961	3	482.654	3.695	.000(a)
	Residual	13195.517	19	694.501		
	Total	14643.478	22			

a Predictors: (Constant), X3.2, VAHU, VACA

b Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder, Diolah SPSS

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851(a)	.806	.897	.37019

a Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Sekunder, Diolah SPSS

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

8



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas: ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 279 / FEB /01.1/ III /2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

27 Maret 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu, kepada mahasiswa kami :

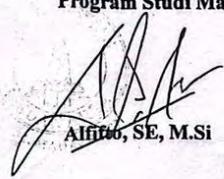
N a m a : FITRI SRI ARINTA SINULINGGA
NPM : 208320099
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022
No. HP : 082171948548
Alamat Email : fitrislingga123@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen


 Alfito, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00138/BEL.PSR/04-2024
Tanggal : 02 April 2024

Kepada Yth. : Alfifto, SE, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitri Sri Arinta Sinulingga
NIM : 208320099
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id